

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT RW 009 DI
KELURAHAN BOJONG MENTENG BEKASI TAHUN 2018**

**OLEH
HADISTIA MAULITANISA
1405015063**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT RW 009 DI
KELURAHAN BOJONG MENTENG BEKASI TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
HADISTIA MAULITANISA
1405015063**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2016**


PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama : Hadistia Maulitanisa
NIM : 1405015063
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi Tahun 2018


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 12 September 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ony Linda, S.KM., M.Kes ()

Penguji I : Alib Birwin, S.KM., M.Epid ()

Penguji II : Martaferry, Drs., MM., M.Epid ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, 26 Juli 2016

Hadistia Maulitanisa,

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi Tahun 2018”

xvii + 122 halaman, 49 tabel, 2 Gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi atau sering dikenal dengan tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang saat ini menjadi masalah besar dan serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

Penelitian ini merupakan analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2018 hingga bulan Juni 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 161 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain *sphygmomanometer*, *microtoise*, timbangan berat badan dan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil dari penelitian menemukan responden yang mengalami kejadian hipertensi sebanyak 47,2%, usia yang berisiko (≥ 40 tahun) sebanyak 58,4%, jenis kelamin laki-laki sebanyak 47,2%, riwayat hipertensi keluarga sebanyak 60,2%, obesitas sebanyak 59,6%, merokok sebanyak 26,1%, aktivitas fisik yang kurang aktif sebanyak 53,4% dan konsumsi alkohol sebanyak 1,2%. Selanjutnya diketahui, variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah umur ($p=0,000$) PR 1,996 (95% CI:1,334-2,986), riwayat hipertensi keluarga ($p=0,000$) PR 3,197 (95% CI:1,926-5,308), obesitas ($p=0,000$) PR 1,647 (95% CI:1,264-2,145), merokok ($p=0,041$) PR 1,473 (95% CI: 1,072-2,024), aktivitas fisik ($p=0,029$) PR 1,495 (95% CI:1,055-2,118). Sedangkan, variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah jenis kelamin ($p=0,252$) PR 1,243 (95% CI:0,896-1,724) dan konsumsi alkohol ($p=1,000$) PR 1,060 (95% CI:0,263-4,280).

Saran yang diberikan untuk puskesmas adalah perlu menggalakkan masyarakat, bekerjasama dengan ketua RW 009 untuk meningkatkan kesadaran dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan mengadakan senam rutin setiap hari libur.

Keywords: Hipertensi, Faktor-faktor penyebab hipertensi

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PROGRAMME STUDY OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
EPIDEMIOLOGY CONCENTRATION**

Thesis, July 26, 2016

Hadistia Maulitanisa,

**"Factors Associated with Hypertension Occurrence at RW 009 Community in
Bojong Menteng Village Bekasi Year 2018"**

xvii + 122 page, 49 table, 2 image + 5 attachment

ABSTRACT

Hypertension or often known as "high" is one of the non-communicable diseases, which is currently a big and serious problem. This study aims to determine the factors associated with the incidence of hypertension in RW 009 community in Bojong Menteng Bekasi Village in 2018.

This research is analytic by using cross sectional study design. This research was conducted from January 2018 until July 2018 with a total sample of 161 people. The instruments used in this study were sphygmomanometer, microtoise, weight scales and questionnaires. Data analysis was carried out by univariate and bivariate using chi square test.

The results of the study found 47.2% of respondents who experienced hypertension, who were at risk (≥ 40 years) as much as 58.4%, male gender as much as 47.2%, history of family hypertension as much as 60.2%, obesity as much as 59.6%, smoking as much as 26.1%, less active physical activity by 53.4% and alcohol consumption by 1.2%. Furthermore, variables related to the incidence of hypertension were age ($p = 0,000$) PR 1,996 (95% CI: 1,334-2,986), history of family hypertension ($p = 0,000$) PR 3,197 (95% CI: 1,926-5,308), obesity ($p = 0,000$) PR 1,647 (95% CI: 1,264-2,145), smoking ($p = 0,041$) PR 1,473 (95% CI: 1,072-2,024), physical activity ($p = 0,029$) PR 1,495 (95% CI: 1,055- 2,118). Whereas, variables that were not related to the incidence of hypertension were sex ($p = 0.252$) PR 1.243 (95% CI: 0.896-1.724) and alcohol consumption ($p = 1,000$) PR 1.060 (95% CI: 0.263-4.280).

The advice given to the puskesmas is that it is necessary to encourage the community, together with the head of RW 009 to raise awareness on routine health checks and routine exercise every holiday.

Keywords: Hypertension, Factors that cause hypertension

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENNGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
1. Tujuan Khusus	5
2. Tujuan Umum.....	5
D. Manfaat.....	6
1. Manfaat Bagi Masyarakat RW 009	6
2. Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat	6
3. Manfaat Bagi Peneliti	7
4. Ruang Lingkup	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Hipertensi	9
1. Definisi Hipertensi.....	9
2. Klasifikasi Hipertensi	10
3. Patofisiologi Hipertensi	12
4. Gejala Klinis	11
5. Tekanan Darah Yang Lebih Berisiko	13
6. Dampak Hipertensi	13
7. Penatalaksanaan Hipertensi	14
B. Faktor Risiko Hipertensi	15

1. Faktor Yang Dapat Diubah.....	15
a. Obesitas.....	15
b. Aktivitas Fisik.....	17
c. Konsumsi Garam Berlebih	19
d. Merokok.....	19
e. Konsumsi Alkohol	21
f. Stres	21
2. Faktor Yang Tidak Dapat Diubah	22
a. Umur	22
b. Jenis Kelamin.....	22
c. Riwayat Hipertensi Keluarga.....	23
C. Kerangka Teori.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Definisi Oprasional.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Besar Sampel.....	31
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Pengumpulan Data.....	34
1. Sumber dan Jenis Data.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	35
E. Pengolahan Data	35
1. Editing.....	35
2. Coding.....	36
3. Entry.....	36
4. Cleaning	37
F. Analisis Data.....	37
1. Univariat.....	37
2. Bivariat.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Lokasi	40
1. Hasil Analisis Univariat	40

2. Hipertensi	41
3. Karakteristik Responden	41
a. Usia	41
b. Jenis Kelamin	42
4. Riwayat Hipertensi Keluarga	43
5. Obesitas	43
6. Merokok	44
7. Aktivitas Fisik	46
8. Konsumsi Alkohol	52
9. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	53
C. Hasil Analisis Bivariat	54
1. Hubungan Antara Karakteristik Responden dengan Kejadian Hipertensi	54
2. Hubungan Antara Riwayat Hipertensi Keluarga dengan Kejadian Hipertensi	55
3. Hubungan Antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	56
4. Hubungan Antara Merokok dengan Kejadian Hipertensi	56
5. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	57
6. Hubungan Antara Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi	57
7. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	58
BAB VI PEMBAHASAN	59
A. Keterbatasan Penelitian	60
B. Umur	61
C. Jenis Kelamin	62
D. Riwayat Hipertensi Keluarga	63
E. Obesitas	64
F. Merokok	66
G. Aktivitas Fisik	67
H. Konsumsi Alkohol	69
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada terjadinya transisi epidemiologi, transisi demografi dan transisi teknologi, yang mengakibatkan terjadinya perubahan pola penyakit dari penyakit infeksi menjadi penyakit tidak menular (*non communicable diseases*). Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Dan hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular, yang saat ini menjadi masalah besar dan serius, karena prevalensi penyakit hipertensi yang tinggi (Fatmawati dkk, 2017). WHO memperkirakan, pada tahun 2020 PTM akan menyebabkan 73% kematian dan 60% seluruh kesakitan di dunia (WHO, 2013).

Hipertensi menyebabkan komplikasi berbagai penyakit lain diantaranya adalah penyakit serangan jantung, penyakit stroke, gangguan pernafasan kronis seperti penyakit paru obstruktif kronik dan asma, kanker dan penyakit diabetes melitus (WHO, 2014). Apabila dampak dari hipertensi tersebut semakin parah dan tidak diatasi secepatnya maka akan berdampak pada kematian (Firdaus, 2012).

Di tahun 2015, ada 1,13 miliar orang yang hidup dengan tekanan darah tinggi di seluruh dunia, dengan mayoritas di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Temuan ini berasal dari penelitian yang baru diterbitkan oleh *The Lancet*, yang menemukan bahwa jumlah orang yang terkena tekanan darah tinggi hampir dua kali lipat dalam 40 tahun terakhir. Di sebagian besar negara, pria ditemukan memiliki tekanan darah tinggi dibandingkan wanita (Senthilingam, 2016).

Berdasarkan data WHO tahun 2013, prevalensi tekanan darah tinggi meningkat di negara berkembang yaitu Afrika, di mana 46% baik pria maupun wanita memiliki tingkat tekanan darah tinggi yang tinggi di wilayah Afrika.

Sedangkan, prevalensi terendah dari tekanan darah tinggi yang ada di wilayah WHO adalah negara maju yaitu Amerika sebanyak 35% untuk laki-laki dan perempuan. Pria di wilayah ini memiliki prevalensi yang lebih tinggi daripada wanita (39% untuk pria dan 32% untuk wanita). Di semua wilayah WHO, pria memiliki prevalensi tekanan darah tinggi yang sedikit lebih tinggi daripada wanita.

Di Indonesia prevalensi hipertensi pada usia >18 tahun mencapai 25,8%, dimana proporsi perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu sebesar 22,8% untuk laki-laki dan 28,8% untuk perempuan. Jawa Barat merupakan provinsi yang menempati posisi ke empat sebesar 29,4% angka ini lebih besar dibandingkan dengan prevalensi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Sedangkan, prevalensi hipertensi di Kota Bekasi, Jawa Barat pada usia >18 tahun mencapai 29,2 % (Riskesdas dalam Angka Provinsi Jawa Barat, 2013).

Faktor pemicu terjadinya penyakit hipertensi dapat dibedakan menjadi faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Umur, jenis kelamin, riwayat keluarga (genetik) merupakan faktor risiko yang tidak dapat diubah dan kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan minuman beralkohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stres, penggunaan estrogen merupakan faktor yang dapat diubah/dikontrol (Kemenkes RI, 2014).

Salah satu faktor pemicu hipertensi yang dapat diubah dan sering ditemukan dimasyarakat adalah obesitas. (Rohkuswara dan Syarif, 2017). Obesitas merupakan ciri dari populasi penderita hipertensi. Curah jantung dan sirkulasi volume darah penderita hipertensi yang obesitas lebih tinggi dari penderita hipertensi yang tidak obesitas (Wahyyudin dan Andajani, 2013). Obesitas dengan berat badan mencapai indeks massa tubuh ≥ 27 (berat badan (kg) dibagi kuadrat tinggi badan (m)) juga merupakan salah satu faktor risiko terhadap timbulnya hipertensi (Riskesdas, 2013). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa obesitas merupakan faktor yang

berhubungan dengan kejadian hipertensi (Malekzadeh dkk, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa penderita obesitas memiliki risiko 1,82 kali lebih besar mengalami hipertensi dibanding dengan yang tidak mengalami obesitas (Sulastri dkk, 2012). Penelitian lain menunjukkan bahwa menunjukkan adanya hubungan bermakna antara obesitas dengan kejadian hipertensi dimana penderita obesitas mempunyai risiko mengalami hipertensi 2,2 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak obesitas (Natalia, 2015).

Merokok dapat memicu berbagai penyakit mulai dari kepala (serangan *stroke* atau gangguan pembuluh darah otak), gangguan di paru dan jantung, berbagai keluhan diperut, gangguan pada proses kehamilan pada sampai kelainan di kaki (gangguan pembuluh darah kaki). Kaitan antara penyakit jantung dan pembuluh darah dengan rokok juga berhubungan dengan jumlah rokok yang dihisap dan lamanya kebiasaan merokok. Perokok akan mengalami serangan jantung tiga kali lebih sering dibanding dengan bukan perokok karena kebiasaan merokok dapat memperburuk keadaan penderita darah tinggi (Aditama, 2011). Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa ada hubungan bermakna antara merokok dan hipertensi, pada penelitian ini penderita hipertensi sebagian besar adalah merokok (89,4%) (Montol dkk, 2015),.

Penelitian mengenai konsumsi alkohol menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara konsumsi alkohol dengan hipertensi Pada penelitiannya subyek yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol minimal 1 gelas atau lebih tiap hari mempunyai risiko mengalami hipertensi 7,917 atau 8 kali lebih besar dibandingkan dengan subyek yang mengkonsumsi alkohol kurang dari satu gelas perhari (Elvivi dkk, 2015). Mengkonsumsi alkohol merupakan salah satu faktor risiko yang memicu timbulnya hipertensi. Orang yang sudah kecanduan alkohol akan lebih sering mengalami gangguan metabolisme karena berkurangnya cairan dalam tubuh (Montol dkk, 2015).

Aktivitas fisik juga memiliki peranan dalam kejadian hipertensi. Olahraga yang dilakukan secara teratur, terbukti dapat menurunkan tekanan darah ke tingkat normal dan menurunkan risiko serangan hipertensi 50 persen

lebih besar dibanding orang yang tidak aktif melakukan olahraga (Sutanto, 2010). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa individu yang tidak teratur berolah raga memiliki risiko terkena hipertensi sebesar 13,47 kali dibandingkan dengan orang yang memiliki kebiasaan olah raga teratur (Sapitri, 2016).

Usia merupakan salah satu faktor risiko yang tidak dapat dihindari. Semakin bertambahnya usia maka terjadi penurunan fungsi organ-organ karena terjadi proses penuaan yang dapat menyebabkan seseorang rentan terhadap penyakit salah satunya yaitu hipertensi. Berdasarkan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan hipertensi. Pada penelitian ini diketahui bahwa sebesar 3,75% dialami oleh usia 45-54, 37,5% pada usia 55-64, dan 38,25 pada usia 65 tahun keatas (Syahrini dkk, 2012).

Faktor risiko selanjutnya adalah jenis kelamin dan riwayat hipertensi keluarga. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan mempunyai peluang sebanyak 2,7 kali untuk terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki. Pada penelitian tersebut juga diketahui bahwa responden yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi mempunyai peluang sebanyak 3,6 kali untuk terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga hipertensi (Azhari, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 30 responden bapak-bapak dan ibu-ibu berusia 30-60 tahun yang tinggal di wilayah RW 009 Kelurahan Bojong Menteng dengan pengukuran sebanyak 2x dalam kondisi cukup tenang dan posisi duduk. Hasilnya menunjukkan bahwa ada sebanyak 17 (56,7%) responden memiliki tekanan darah tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, peneliti tertarik meneliti Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Dari data Riskesdas Jawa Barat tahun 2013, prevalensi kejadian hipertensi dengan pengukuran sebanyak 29,2 %. Sedangkan, hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap masyarakat RW 009 diperoleh sebanyak 17 orang dari 30 responden yang memiliki tekanan darah tinggi dengan rentang usia 30-60 tahun karena adanya faktor risiko pemicu terjadinya hipertensi seperti: umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi, obesitas, merokok, aktivitas fisik dan konsumsi alkohol.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk meneliti Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

C. Tujuan

Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kejadian hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui gambaran umur pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- c. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- d. Untuk mengetahui gambaran riwayat hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- e. Untuk mengetahui gambaran obesitas pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

- f. Untuk mengetahui gambaran merokok pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- g. Untuk mengetahui gambaran aktivitas fisik pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- h. Untuk mengetahui gambaran konsumsi alkohol pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- i. Untuk mengetahui hubungan umur dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- j. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- k. Untuk mengetahui hubungan riwayat hipertensi dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- l. Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- m. Untuk mengetahui hubungan merokok dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- n. Untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.
- o. Untuk mengetahui hubungan konsumsi alkohol dengan hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi Masyarakat RW 009

Diharapkan dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya penderita hipertensi untuk dapat mengetahui batasan hipertensi.

2. Manfaat bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat UHAMKA

Dapat menambah sumber referensi di bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan Hipertensi pada masyarakat dan juga sebagai bahan lanjutan oleh peneliti lain.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang akan diperoleh peneliti adalah dapat menetapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, bertambahnya pengetahuan dan wawasan maupun analisa.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross sectional* yang dilakukan pada satu waktu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi tahun 2018. Penelitian berlangsung pada bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prevalensi hipertensi di Kota Bekasi yang mencapai 29,2 berdasarkan Riskesdas dalam Angka Provinsi Jawa Barat tahun 2013, serta prevalensi hipertensi masyarakat wilayah RW 009 di Kelurahan Bojong Menteng Bekasi yang mencapai 17 orang dari 30 orang yang melakukan pengukuran tekanan darah sebanyak 2x pengukuran dengan rentang usia bervariasi yakni berusia 30-60 tahun

Data yang dikumpulkan antara lain adalah tekanan darah untuk mengetahui hipertensi atau tidak, obesitas dengan perhitungan IMT (tinggi badan dan berat badan), karakteristik responden (usia dan jenis kelamin),

riwayat hipertensi, merokok, aktivitas fisik dan konsumsi alkohol. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara pengukuran tekanan darah untuk mengetahui hipertensi, mengukur tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui IMT, serta menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengetahui riwayat hipertensi, obesitas, merokok, aktivitas fisik dan konsumsi alkohol. Sedangkan, pengambilan data sekunder melalui ketua RW 009 yang berada di wilayah Kelurahan Bojong Menteng Bekasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Riska dan Raharjo, Bambang Budi. (2015). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun). *Unnes Journal of Public Health* 4. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Amanda, Desy dan Martini, Santi. (2018). Hubungan Karakteristik Dan Status Obesitas Sentral Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- American Heart Association*. (2013). *High Blood Pressure: Statical Fact Street Update*. April 18, 2018. https://www.heart.org/idc/groups/heart-public/@wcm/@sop/@smd/documents/downloadable/ucm_319587.pdf
- Aryantiningsih, Dwi Sapta dan Silaen, Jesika. (2018) Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Ipteks terapan*. Pekanbaru: STIKes Payung Negeri Pekanbaru Riau Indonesia.
- Azhari, M Hasan. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Palembang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah.
- Casey, Anggie dan Benson, Herbert. (2012). *Menurunkan Tekanan Darah*. Jakarta: Gramedia.
- Budijanto, Didik. (2015). *Hipertensi The Silent Killer*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes Republik Indonesia. Januari 13, 2018. www.pusdatin.kemkes.go.id.
- Dahlan, M Sopiudin. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lapian, Emmelia Ivi, Nancy S.H.M, dan Gene Kapantow. (2015). Hubungan Antara Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-65 Tahun di Desa Kapoya Kecamatan Tereran Suulun Kabupaten Minahasa Selatan.
- Elvindri, dkk. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Elvivin, Lestari H. dan Ibrahim K. (2015). Analisis Faktor Risiko Kebiasaan Mengonsumsi Garam, Alkohol, Kebiasaan Merokok dan Minum Kopi terhadap Kejadian Hipertensi pada Nelayan Suku Bajo di Pulau Tasipi Kabupaten Muna Barat Tahun 2015. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*.
- Firdaus (2012). *Berbagai Dampak Hipertensi*. Jakarta: EGC.

- Fatmawati dkk., (2017). Hubungan *Life Style* dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa (20-44 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Kendari : Universitas Halu Ole.
- Gerungan, Aprillya M.T., Kalesaran, Angela F.C. dan Akili, Rahayu H. (2016). Hubungan antara Umur, Aktivitas Fisik dan Stress dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kawangkoan. *E-Journal Media Kesehatan*. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Hafiz, Muhammad., Weta, I Wayan dan Ratnawati, N.L.K.A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang 1 Kabupaten Bandung tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. Bali: Universitas Udayana.
- Hananta, I Putu Yuda & Diestesien, Harry Freitag. (2011). *Deteksi Dini Dan Pencegahan 7 Penyakit Penyebab Mati Muda*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Handayani, Yessy Nur dan Sartika, Ratu A.D. (2013). *Hipertensi pada Pekerja Perusahaan Migas X di Kalimantan Timur, Indonesia*. Makara Seri Kesehatan. Depok: Universitas Indonesia.
- Hasanah, M., Widodo, D., dan Widiani, Esti. (2016). Hubungan Obesitas Dengan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah RW 13 Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso. *Nursing News*. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang.
- Heriziana. (2017). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi*. Palembang: STIK Bina Husada Palembang
- Joint National Committee. (2015). *Hypertension The Silent Kiler: Update JNC 8* diakses pada Maret, 24 Maret 2018 http://c.ymcdn.com/sites/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension_The_Silent_K.pdf.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Risikedas Provinsi DKI 2007*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013a). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013b). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan RI. (2013c). *Riskesmas Dalam Angka Provinsi Jawa Barat 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014a). *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014b). *Info Datin Hipertensi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014c). *Profil Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Informasi P2PTM Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kita, Hasanudin P., Afrida dan Akuilina Semana. (2014). Pengaruh Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol terhadap Kejadian Hipertensi di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Makassar: STIKES Nani Hasaundin Makassar.
- Klabunde, Richard E. (2015). *Konsep Fisiologi Kardiovaskular*. Jakarta: ECG.
- Komaling, Jeine K., Suba, Baithesda dan Wongkar, Djon. (2013). Hubungan Mengonsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki di Desa Tompasobaru II Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. *E-jurnal Keperawatan*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Korneliani, Kiki dan Meida, Dida. (2012). Hubungan Obesitas dan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Guru SD Wanita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Tasikmalaya: Universitas Negeri Semarang.
- Kowalak, J.P., Welsh, W. dan Mayer, B. 2011. *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Kowalski, R.E. (2010). *Terapi Hipertensi*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Kueumastuty, I., Widayani, D., dan Wahyuni, Endang S. (2016). Asupan Protein dan Kalium Berhubungan dengan Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Rawat Jalan. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kusumayati A. (2009). *Materi Ajar Metodologi Penelitian Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Lano, Merry C., Kaunang, Wulan J.P. dan Pinontoan, Odi. (2016). Hubungan Antara Aktivitas Fisik, Merokok dan Umur dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah

- Kerja Puskesmas Tikala Baru Tahun 2015. E-journal Media Kesehatan. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Lapian, Emmelia Ivi, Nancy S.H.M, dan Gene Kapantow. (2015). Hubungan Antara Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 25-65 Tahun di Desa Kapoya Kecamatan Tereran Suulun Kabupaten Minahasa Selatan.
- Lingga, Lenny. (2013). *All About Stroke, Hidup Sebelum dan Pasca Stroke*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Malekzadeh, M.M., dkk. (2013). Prevalence, Awareness and Risk Factors of Hypertension in a Large Cohort of Iranian Adult Population. Iran: Journal of hypertension.
- Montol, Ana B., Pascoal, Meildy E. dan Pontoh, Lydia. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Lansot Kota Tomohon. *Ejurnal Gizido*. Manado: Politeknik Kesehatan Manado.
- Muhammad, As'adi. (2009). *Waspada Kolesterol Tinggi*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Natalia, Diana. (2015). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Sintang Kalimantan Barat. *eJournal Kedokteran Indonesia*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Noviyanti. (2015). *Hipertensi Kenali, Cegah dan Obati*. Yogyakarta: Notebook.
- Nurmalina, Rina dan Bandung, Valley. (2011). *Pencegahan & Manajemen Obesitas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Oroh DN, Kandou GD, Malonda NSH. (2013). Hubungan antara Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Poliklinik Umum di Puskesmas Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Artikel Penelitian*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Puspitasari, Sri D., Rasmaliah dan Taufik Azhar. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 18-40 tahun di Desa Jati Kusuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Raihan, Lailatun N., dkk (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Primer Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. *Jurnal Online Mahasiswa*. Riau: Universitas Riau.

- Rohkuswara, T.D., dan Syarif, Syahrizal. (2017). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi Derajat 1 di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Tahun 2016. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Sabri, luknis dan Sutanto. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, I Made Artha Wiguna. (2016). Prevalensi Hipertensi pada Penduduk Umur 30 tahun hingga 80 Tahun di Kecamatan Tembuku Bangli Bali Tahun 2013. *E-jurnal Medika*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sapitri N., Suyanto dan Ristua W. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa: Fakultas Kesehatan Universitas Riau*.
- Sriwiyati, Lilik dan Indriani, Dwi. (2017). Analisis Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi di Desa Mliwis Cepogo Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala*. Surakarta: Akademi Keperawatan Panti Kosala.
- Senthilingam, Meera. (2016). *More than 1 billion people globally are living with high blood pressure*. CNN Health. Februari 7, 2018 <https://edition.cnn.com/2016/11/15/health/high-blood-pressure-global-statistics/index.html>.
- Sudigdo, Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. (2011). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Suiraoaka, IP. (2012). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulastri, Delmi dkk. (2012). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. Padang: Universitas Andalas.
- Syahrini, Erlyna Nur dkk. (2012) Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Primer di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tjekyan, R.M. Suryadi. (2014). Angka Kejadian dan Faktor Risiko Hipertensi Di Kota Palembang Tahun 2013. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Udjianti, Wajan Juni. (2010). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika
- Widyanto, F. Candra dan C.Triwibowo. (2013). *Trend Penyakit Saat Ini*. Jakarta: . Trans Info Media.

- Widyartha, I.M.J., Putra, I.W.G. Artawan Eka dan Ani, Luh Seri. (2016). *Riwayat Keluarga, Stres, Aktivitas Fisik Ringan, Obesitas, dan Konsumsi Makanan Adin Berlebihan Sebagai Faktor Risiko Hipertensi*. Artikel Penelitian. Denpasar: Universitas Udayana.
- WHO. (2010). *Global Recommendation on Physical Activity For Health*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2013). *A Global Brief on Hypertension Silent Killer, Global Public Health Crisis*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2014a). *Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2014*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2014b). *Global target 6: A 25% relative reduction in the prevalence of raised blood pressure or contain the prevalence of raised blood pressure, according to national circumstances*. Geneva: World Health Organization.
- Yeni, Y., Djannah, Siti Nur dan Solikhah. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2009*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

